

BAB VI

REKOMENDASI

Hasil analisis *hazard* terhadap kesehatan tenaga kerja di PT. Daiwabo Garment Indonesia, yang berasal dari keberadaan paparan debu serat kain dan kondisi iklim ruangan produksi garmen yang memberikan dampak penyakit berupa paru-paru dan kulit, selain itu juga terdapat keluhan sakit yang diderita para pekerja berupa *heat cramps* dan *heat stress*, serta keluhan sakit pinggang. Untuk itu peneliti memberikan rekomendasi antara lain adalah:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan kajian pengendalian kesehatan tenaga kerja di ruang produksi garmen.
2. Untuk mengurangi frekuensi sebaran debu serat kain, guna mencegah timbulnya penyakit akibat kerja, perusahaan perlu melakukan :
 - a. Penambahan *Exhaust Fan* dalam ruang produksi.
 - b. Pengadaan APD yang sesuai, terutama masker yang dipakai tenaga kerja di bagian *sewing* dan *cutting*.
3. Pengurangan dampak atau *impact* dari iklim ruang kerja yang beresiko menimbulkan penyakit akibat kerja, pihak perusahaan sebaiknya :
 - a. Menyediakan susu murni untuk dikonsumsi tenaga kerja yang terpapar debu serat kain sehingga terkena penyakit gangguan pernafasan atau paru-paru.
 - b. Menyediakan asuransi kesehatan untuk seluruh tenaga kerja di bagian produksi.

4. Perlu adanya kajian tentang ergonomi proses kerja dalam upaya pengendalian keluhan sakit pinggang.
5. Dilakukan upaya penggantian lampu yang ada di dalam ruangan *sewing*, dengan menggunakan lampu jenis LED untuk mengurangi panas.
6. Sebaiknya perusahaan menyediakan tempat makan siang dengan menu yang bergizi dan higienis, dalam upaya pengendalian kesehatan karyawan terutama pengendalian penyakit paru-paru dan kulit.